Assalamu’alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

# Terima Kasih Kepada Yang Terhormat :

**Dosen Pembimbing :**

**Prof.Dr.Hj.Ria Ratna Ariawati,MS.,Ak**

**Dosen Penguji**

**Linna Ismawati, SE., M.Si**

**Prof.Dr.Hj.Umi Narimawati,Dra.,Msi**

# PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PT.UNILEVER INDONESIA Tbk

AMZAH

21208047



# Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia sebagai tempat transaksi perdagangan saham dari berbagai jenis perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Ada beberapa jenis pengelompokan perusahaan di Bursa Efek Indonesia berdasarkan sektor-sektor yang dikelola.Sektor-sektor tersebut terdiri dari sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor properti, sektor infrastruktur, sektor keuangan, dan sektor perdagangan jasa investasi.

Salah satu perusahaan dalam sektor industri barang konsumsi adalah PT Unilever Indonesia Tbk, Unilever merupakan salah satu perusahaan terdepan untuk produk *Home and Personal Care* serta *Foods* & *Ice Cream* di Indonesia.rangkaian produk Unilever Indonesia mencangkup brand-brand ternama yang disukai di dunia seperti Pepsodent, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Sunlight, Walls, Blue Band, Royco, Bango, dan lain-lain

## Perkembangan Rata-Rata Nilai EPS, PER, dan *Harga Saham* pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode Tahun 1999-2009

| Tahun | EPS | ROE % | Rata-Rata/Tahun Harga Penutupan (Closing Price) |
|---|---|---|---|
| 2002 | 1282 | 48,43 | 203,9407 |
| 2003 | 170 | 61,88 | 1209,599 |
| 2004 | 192 | 63,75 | 3546,058 |

Perkembangan EPS, ROE, dan Harga saham setiap tahun cenderung berfluktuasi. Fenomena yang paling terlihat terjadi pada tahun 2002 nilai ROE menurun disebabkan karena Indonesia mengalami kesulitan ekonomi berkepanjangan yang diperburuk melemahnya ekonomi global. Kemudian pada tahun 2003 nilai EPS mengalami perubahan yang sangat signifikan disebabkan karena pada pertengahan tahun PT. Unilever Indonesia Tbk melakukan *stock spilt* (Pemecahan saham) tetapi pada tahun 2004 nilai EPS naik, kenaikannya terlihat sangat signifikan disebabkan karena adanya merger dengan PT Knor Indonesia.

- Berdasarkan fenomena pada latar belakang penelitian yang telah diuraikan pada Tabel diatas, maka penulis membuat identifikasi masalah sebagai berikut :

## Identifikasi Masalah

- Dampak dari kesulitan perekonomian yang berkepanjangan dengan diperburuk melemahnya Ekonomi Global.
- Pada tahun 2003 PT Unilever Indonesia melakukan *stock split* (Pemecahan saham)
- Pada tahun 2004 PT Unilever Indonesia melakukan merger dengan PT Knor Indonesia.

# Rumusan Masalah

- Bagaimana perkembangan EPS di PT. Unilever Indonesia Tbk.
- Bagaimana perkembangan ROE di PT. Unilever Indonesia Tbk.
- Bagaimana perkembangan Harga Saham di PT. Unilever Indonesia Tbk.
- Seberapa besar pengaruh EPS terhadap ROE pada PT. Unilever Indonesia Tbk.
- Seberapa besar pengaruh EPS dan ROE secara parsial dan simultan terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

# Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan EPS di PT. Unilever Indonesia Tbk
2. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan ROE di PT. Unilever Indonesia Tbk
3. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan Harga Saham di PT. Unilever Indonesia Tbk
4. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh EPS terhadap ROE pada PT. Unilever Indonesia
5. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh EPS dan ROE terhadap harga saham secara simultan pada PT. Unilever Indonesia

# Kajian Pustaka

- *Earnings Per Share* (EPS)

EPS adalah laba per saham (LPS) dengan ringkas menyajikan kinerja perusahaan dikaitkan dengan saham beredar, LPS yang dikaitkan dengan harga pasar saham biasa memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan dibanding dengan uang yang ditanam pemilik perusahaan IAI PSAK (No 15: 2002)

- *Return On Equity* (ROE)

ROE adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. Tandelilin (2010:372)

- Harga saham *(Stock price)*

Harga saham ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran atau kekuatan tawar menawar Rusdin (2008:66)

# Keterkaitan Antar Variabel Penelitian

## Hubungan EPS dengan Harga saham

"Bahwa didalam perdagangan saham, *Earning Per Share* (EPS) terkait dengan peningkatan harga saham, apabila fluktuasi EPS semakin tinggi, maka semakin tinggi pula harga sahamnya"
**Widiatmodjo (2005:96)**

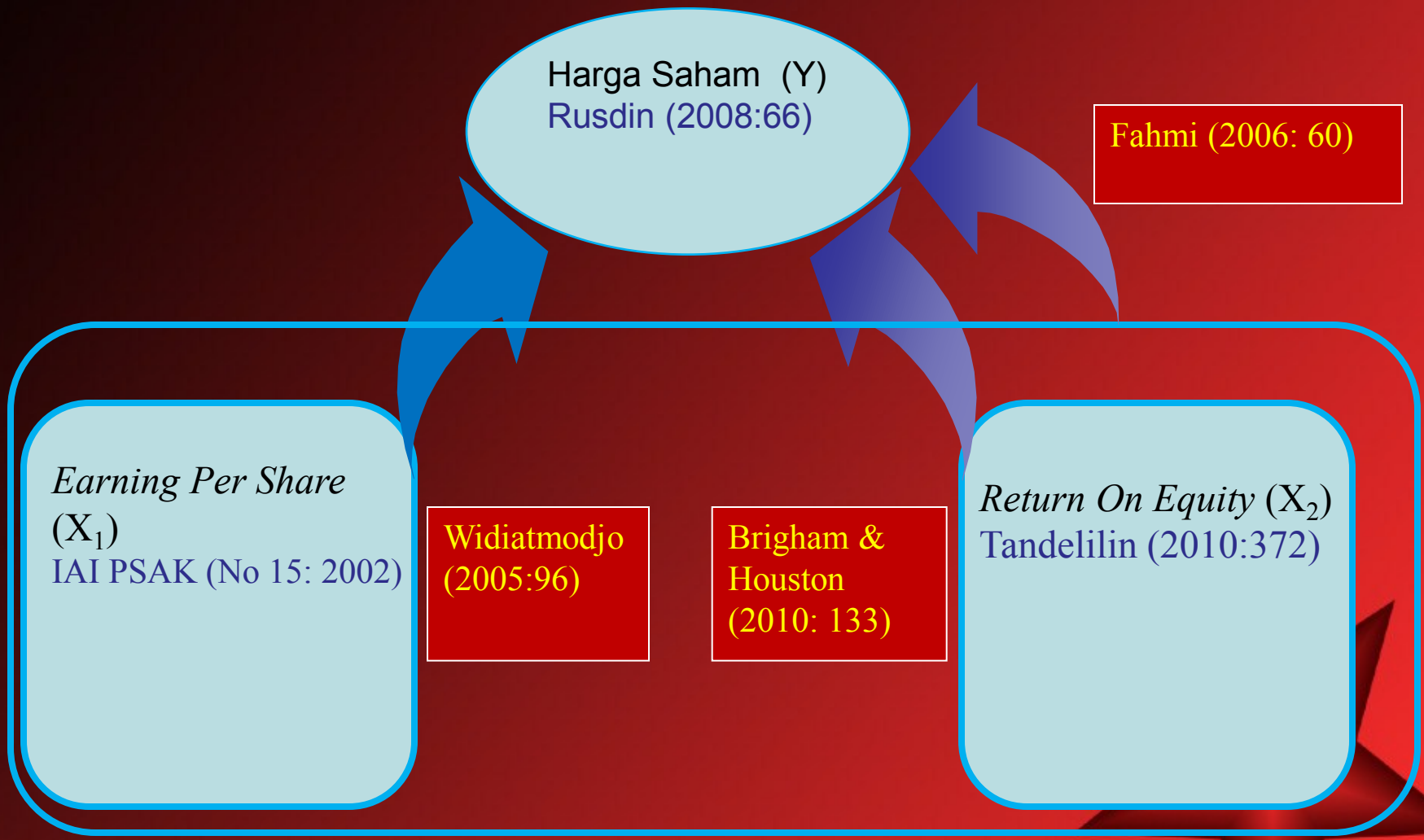
## Hubungan ROE dengan Harga saham

*"Return On Equity* (ROE) jika ROE tinggi, maka harga saham juga cenderung akan tinggi dan tindakan yang meningkatkan ROE kemungkinan juga akan meningkatkan harga saham
**Brigham & Houston (2010: 133)**

## Hubungan EPS dan ROE secara simultan terhadap Harga saham

*"Earnings Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE), semakin baik kinerja emiten maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi"
**Arifin (2004: 116**)

# Kerangka Penelitian




Hipotesis : Earning Per Share (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

## Objek Penelitian

- *Earning Per share*
- *Return On Equity*
- Harga Saham

## Desain Penelitian

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi
3. Menetapkan rumusan masalah
4. Menetapkan tujuan penelitian
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori
6. Menetapkan konsep variable sekaligus pengukuran variable penelitian yang digunakan
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian

# Operasional Variabel

| Variabel | Konsep | Indikator | Ukuran | Skala |
|---|---|---|---|---|
| *Earning Per Share* (EPS($X_1$)) | Laba per saham (LPS) dengan ringkas menyajikan kinerja perusahaan dikaitkan dengan saham beredar LPS yang dikaitkan dengan harga pasar saham biasa memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan dibanding dengan uang yang ditanam pemilik perusahaan. IAI PSAK (No 15: 2002) | ➢ *Earning Per Share* (EPS)<br>EPS = Laba bersih / Jumlah saham yang beredar | Rp | Rasio |
| *Return On Equity* (ROE($X_2$)) | ROE adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. Tandelilin (2010:372) | ➢ *Return On Equity* (ROE)<br>$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Equitas}$ | % | Rasio |
| Harga Saham (Y) | Harga saham ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran atau kekuatan tawar menawar Rusdin (2008:66) | ➢ Harga Saham dihitung dari harga saham penutupan (*Closing Price*) pada setiap akhir transaksi yang dikalkulasikan menjadi harga rata-rata bulanan hingga rata-rata tahunan. Jogiyanto (2003:201) | Rp | Rasio |

# Metodelogi penelitian

Metode penelitian: Asosiatif Kausal dengan Pendekatan Korelasi

Sumber Data: Data Sekunder

Teknik penentuan data: Populasi, Sampling Jenuh

Teknik pengumpulan data: Observasi, Dokumentasi

Rancangan Analisis:
- Analisis Jalur
- Analisis koefisien Korelasi
- Analisis Koefisien Jalur
- Koefisien Determinasi

- Ho: $\rho yx_1 = 0$, *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT.Unilever Indonesia Tbk.
- Ha: $\rho yx_1 > 0$, *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham saham pada PT.Unilever Indonesia Tbk.
- Ho: $\rho yx_1 = \rho yx_2 = 0$, *Earning Per Share* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.
- Ha : $\rho yx_1 = \rho yx_2 \neq 0$, *Earning Per Share* dan *Return On Equity* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Menyatakan H0 dan H1



Kriteria pengujian hipotesis secara parsial

Apabila $t_{hitung}$ positif (+) maka :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel,}$ ($\alpha = 0,05/2$) maka $H_0$ ada didaerah penolakan, $H_a$ diterima, artinya antara variable $X_1$ dan Y ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel,}$ ($\alpha = 0,05/2$) maka $H_0$ ada di daerah penerimaan, $H_a$ ditolak, artinya antara variable $X_1$ dan Y tidak ada hubungannya.

Apabila $t_{hitung}$ negatif (-) maka :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel,}$ ($\alpha = 0,05/2$) maka $H_0$ ada di daerah penerimaan, $H_a$ ditolak, artinya antara variable $X_1$ dan Y tidak ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel,}$ ($\alpha = 0,05/2$) maka $H_0$ ada didaerah penolakan, $H_a$ diterima, artinya antara variable $X_1$ dan Y ada hubungannya.

Kriteria pengujian hipotesis secara simultan

- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel,}$ maka $H_0$ ada didaerah penolakan, $H_a$ diterima, artinya antara variable $X_1$, $X_2$ dan Y ada hubungannya.
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel,}$ maka $H_0$ ada di daerah penerimaan, $H_a$ ditolak, artinya antara variable $X_1$, $X_2$ dan Y tidak ada hubungannya.



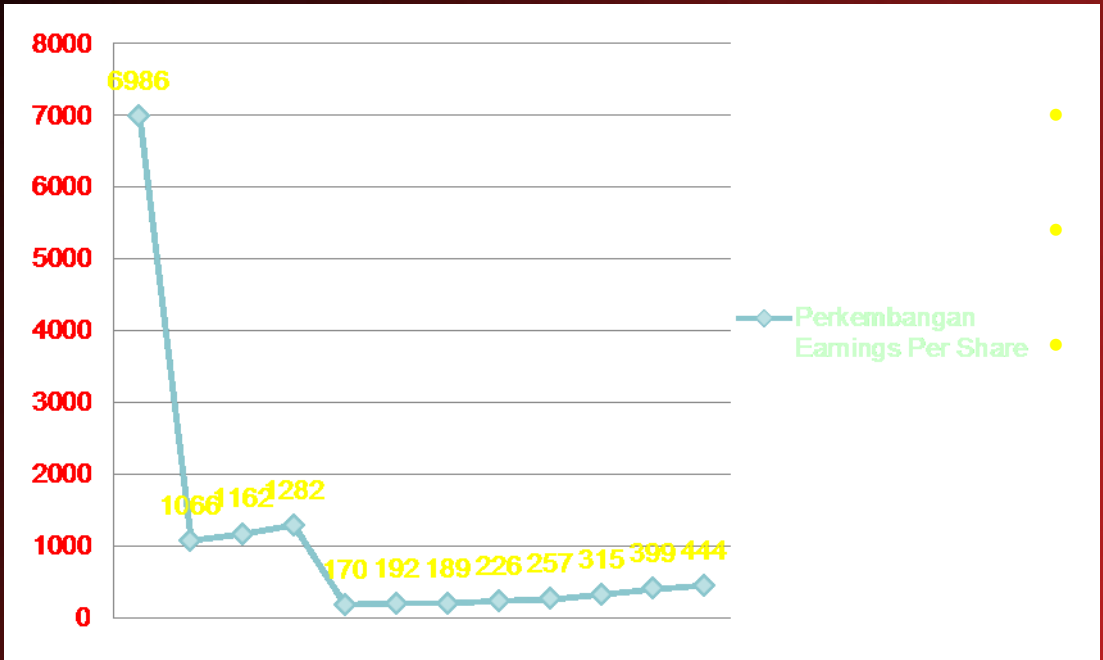
# HASIL DAN PEMABAHASAN PENELITIAN

## ANALISIS DESKRIPTIF

### Perkembangan *Earnings Per Share* (EPS) PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 1999-2010

| Tahun | Laba Bersih | Jumlah Saham yang Beredar | Earnings Per Share | Perkembangan (%) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1999 | 533.005 | 7630 | 6986 | | |
| 2000 | 813.205 | 7630 | 1066 | (84,74) | Turun |
| 2001 | 886.944 | 7630 | 1162 | 9,01 | Naik |
| 2002 | 978.249 | 7630 | 1282 | 10,33 | Naik |
| 2003 | 1.296.711 | 7630 | 170 | (86,74) | Turun |
| 2004 | 1.464.182 | 7630 | 192 | 12,94 | Naik |
| 2005 | 1.440.485 | 7630 | 189 | (1,56) | Turun |
| 2006 | 1.721.595 | 7630 | 226 | 19,58 | Naik |
| 2007 | 1.964.652 | 7630 | 257 | 13,72 | Naik |
| 2008 | 2.407.231 | 7630 | 315 | 22,57 | Naik |
| 2009 | 3.044.107 | 7630 | 399 | 26,67 | Naik |
| 2010 | 3.386.970 | 7630 | 444 | 11,28 | Naik |
| **Rata-rata** | | | 1057,333 | -4,27 | |

# Grafik Perkembangan Earnings Per Share (EPS) PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 1999-2010

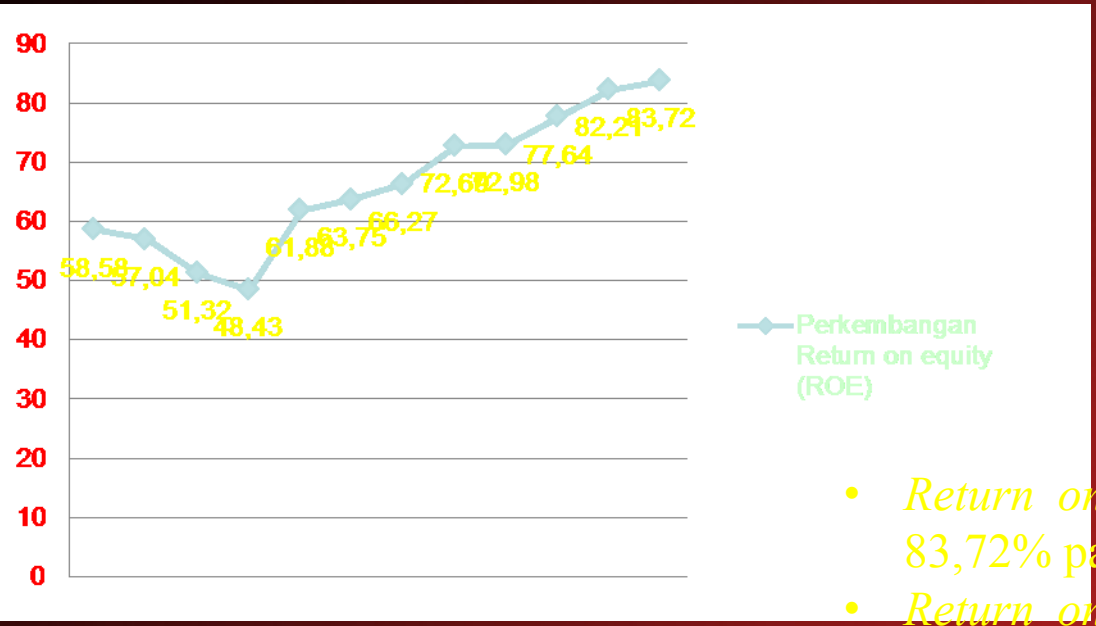



- *Earnings per share* (EPS) tertinggi sebesar Rp.6986 pada tahun 1999 .
- *Earning per share* terendah sebesar Rp.170 pada tahun 2003.
- Perolehan rata-rata *Earnings per share* (EPS) sebesar Rp.1057.333

# Perkembangan *Return On Equity (ROE)* PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 1999-2010

| Tahun | Laba Bersih | Equitas | Return on equity (%) | Perkembangan (%) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1999 | 533.005 | 909.924 | 58,57687016 | | |
| 2000 | 813.205 | 1.425.559 | 57,04464003 | (2,62) | Turun |
| 2001 | 886.944 | 1.728.199 | 51,32186745 | (10,03) | Turun |
| 2002 | 978.249 | 2.019.748 | 48,4342106 | (5,63) | Turun |
| 2003 | 1.296.711 | 2.095.659 | 61,87604949 | 27,75 | Naik |
| 2004 | 1.464.182 | 2.296.684 | 63,75200071 | 3,03 | Naik |
| 2005 | 1.440.485 | 2.173.526 | 66,27410944 | 3,96 | Naik |
| 2006 | 1.721.595 | 2.368.527 | 72,68631517 | 9,66 | Naik |
| 2007 | 1.964.652 | 2.692.141 | 72,97730691 | 0,40 | Naik |
| 2008 | 2.407.231 | 3.100.312 | 77,64479833 | 6,40 | Naik |
| 2009 | 3.044.107 | 3.702.819 | 82,21052663 | 5,88 | Naik |
| 2010 | 3.386.970 | 4.045.419 | 83,72358957 | 1,84 | Naik |
| Rata-rata | | | 66,37686 | 3,7 | |

# Grafik Perkembangan *Return On Equity* (ROE) PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 1999-2010

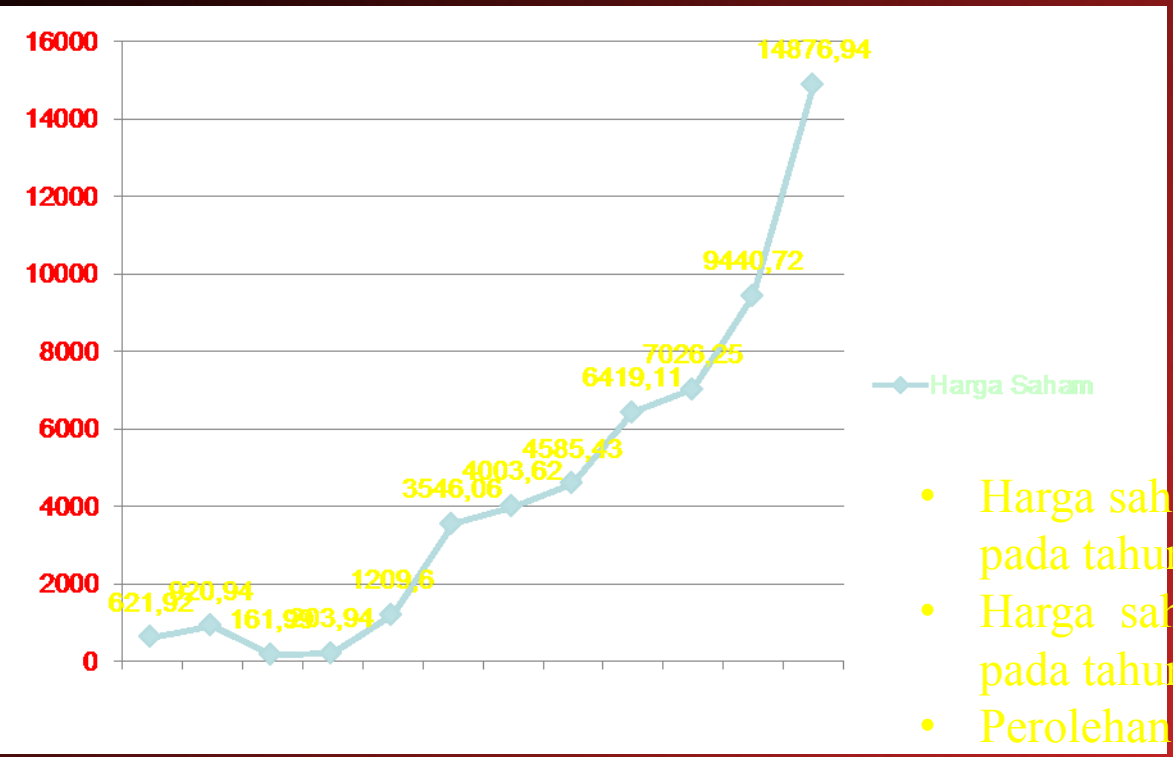



- *Return on equity* (ROE) tertinggi sebesar 83,72% pada tahun 2010 .
- *Return on equity* (ROE) terendah sebesar 48,43% pada tahun 2002.
- Perolehan rata-rata *Return on equity* (ROE) sebesar 66,38%

# Perkembangan Harga Saham *(Stock Price)*
# PT. Unilever Indonesia Tbk
## Periode 1999-2010

| Tahun | Harga Saham | Perkembangan (%) | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1999 | 621,9231 | | |
| 2000 | 920,9394 | 48,0793 | Naik |
| 2001 | 161,9915 | (82,41019) | Turun |
| 2002 | 203,9407 | 25,8959 | Naik |
| 2003 | 1209,599 | 493,113 | Naik |
| 2004 | 3546,058 | 193,16 | Naik |
| 2005 | 4003,616 | 12,9033 | Naik |
| 2006 | 4585,434 | 14,5323 | Naik |
| 2007 | 6419,106 | 39,9891 | Naik |
| 2008 | 7026,25 | 9,45839 | Naik |
| 2009 | 9440,717 | 34,3635 | Naik |
| 2010 | 14876,939 | 57,5827 | Naik |
| **Rata-rata** | 4418,042808 | 76,97 | |

# Grafik Perkembangan Harga Saham (*Stock Price*) PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 1999-2010




- Harga saham tertinggi sebesar Rp.14876,94 pada tahun 2010 .
- Harga saham terendah sebesar Rp.161,99 pada tahun 2001.
- Perolehan rata-rata Harga saham sebesar Rp.4418,04

# Korelasi Antar Variabel Penelitian

| Correlations | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Earnings Per Share | Return On Equity | Harga Saham |
| Earnings Per Share | Pearson Correlation | 1 | -,350 | -,355 |
| | Sig. (2-tailed) | | ,265 | ,257 |
| | N | 12 | 12 | 12 |
| Return On Equity | Pearson Correlation | -,350 | 1 | ,917** |
| | Sig. (2-tailed) | ,265 | | ,000 |
| | N | 12 | 12 | 12 |
| Harga Saham | Pearson Correlation | -,355 | ,917** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,257 | ,000 | |
| | N | 12 | 12 | 12 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Keeratan hubungan antara *Earnings Per Share* (EPS) dengan Harga saham sebesar -0,350 (Rendah)
- Keeratan hubungan antara *Return On Equity (ROE)* dengan Harga saham sebesar 0,917 (Sangat Kuat)
- Keeratan hubungan antara *Earnings Per Share* (EPS) Terhadap *Return On Equity (ROE)* sebesar -0,355 (Rendah)

# Analisis Jalur

- Pengujian Jalur Sub Struktur Pertama

❖ Koefisien Jalur

Coefficients[a]

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 68,627 | 3,807 | | 18,029 | ,000 |
| | Earnings Per Share | -,002 | ,002 | -,350 | -1,182 | ,265 |

a. Dependent Variable: Return On Equity

$(Px_2x_1) = r_{X1X2} = -0,350$

❖ Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .350[a] | .123 | .035 | 11,41760980 |

a. Predictors: (Constant), Earnings Per Share

b. Dependent Variable: Return On Equity

$R^2_{x_1x_2} = (Px_2x_1)^2 = 0,123$

Model persamaan sub struktur pertama $X_2 = \rho x_1x_2 X_1 + \varepsilon_1 \longrightarrow X_2 = -0,350 + 0,877$

# Pengujian Hipotesis

$H_0$ : $\rho_{X2X1} = 0$ *Earnings per share* tidak berpengaruh terhadap *Return on equity* pada PT. Unilever Indonesia Tbk

$H_1$ : $\rho_{X2X1} \neq 0$ *Earnings per share* berpengaruh terhadap *Return on equity* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

Nilai statsitik uji pengaruh *Earnings per share* terhadap *Return on equity* sebesar -1,182. Selanjutnya nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai t dari tabel. Dari tabel t dengan tingkat signifikansi (0.05) dan derajat bebas 10 diperoleh nilai $t_{tabel}$ sebesar 2,228. Karena $t_{hitung}$ -1,182 < $t_{tabel}$ 2,228 dan $t_{hitung}$ bertanda negatif maka $H_o$ ditolak dan $H_1$ diterima. Jadi berdasarkan pada hasil pengujian dengan tingkat kepercayaan 95% disimpulkan bahwa, *Earnings per share* memiliki hubungan yang signifikan dengan *Return on equity* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

- Pengujian Jalur Sub Struktur Kedua

Coefficients[a]

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | -18515,368 | 3781,332 | | -4,897 | ,001 |
| | Earnings Per Share | -,092 | ,330 | -,039 | -,278 | ,787 |
| | Return On Equity | 346,965 | 54,271 | ,903 | 6,393 | ,000 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

- **Koefisien Determinasi**

Model Summary[b]

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | ,918[a] | ,842 | ,807 | 1,35950153E3 | ,842 | 24,043 | 2 | 9 | ,000 |

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Earnings Per Share

b. Dependent Variable: Harga Saham

**Model persamaan jalur substruktur kedua,**

$Y = \rho yx_1 X_1 + \rho yx_2 X_2 + \varepsilon_2$

$\mathbf{Y = -0{,}039\ X_1 + 0{,}903\ X_2 + 0{,}158\ \varepsilon}$

# Pengujian Hipotesis

Ho: $\rho yx_1 = \rho yx_2 = 0$, *Earning Per Share* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Ha : $\rho yx_1 = \rho yx_2 \neq 0$, *Earning Per Share* dan *Return On Equity* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

**Anova Untuk Uji Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham**

ANOVA[b]

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 1,846E8 | 2 | 9,232E7 | 24,043 | ,000[a] |
| | Residual | 3,456E7 | 9 | 3839646,427 | | |
| | Total | 2,192E8 | 11 | | | |

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Earnings Per Share

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel pengujian di atas dapat dilihat $F_{hitung}$ sebesar 23,98≈24,043 Sementara dari tabel F untuk tingkat signifikansi 0,05 dan derajat bebas (2;12-2-1) diperoleh $F_{tabel\ 0,05\ (2;9)} = 4,26$. Karena nilai $F_{hitung}$ (24,043) > $F_{tabel}$ (4,26) dan $F_{hitung}$ bernilai positif maka pada tingkat kekeliruan 5% maka $H_o$ditolak dan $H_1$ diterima. Berdasarkan hasil pengujian dengan tingkat kepercayaan 95% disimpulkan bahwa besar kecilnya Harga saham sangat dipengaruhi oleh *Earnings per share* dan *Retrun on equity* sehingga akan meningkatkan Harga saham PT Unilever Indonesia Tbk.

Besarnya Kontribusi *Earnings per share* ($X_1$) dan *Return on equity* ($X_2$) secara simultan yang langsung mempengaruhi Harga saham (Y) sebesar $R^2_{squere}$= 0,842 = 84,2%. Sisanya sebesar $\rho_Y\ \varepsilon = 1 - R^2_{yx1x2} = 1 - 0,842 = 0,158 = 15,8\%$ dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian, karena tidak diteliti yang diduga diantaranya *Return On Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA).

## ❖ Pengaruh *Earnings per share* (EPS) Terhadap Harga Saham (*Stock price*)

Coefficients[a]

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | -18515,368 | 3781,332 | | -4,897 | ,001 |
| | Earnings Per Share | -,092 | ,330 | -,039 | -,278 | ,787 |
| | Return On Equity | 346,965 | 54,271 | ,903 | 6,393 | ,000 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

- $H_0 : \rho_{yx1} = 0$, *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap Harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk.
- $H_1 : \rho_{yx1} \neq 0$, *Return on equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

Jadi diperoleh nilai statistik uji $t_{hitung}$ (-0,278) dan nilai dar $t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi = 0,05. Dimana α adalah 0,05/2 dan v = n-k-1. Nilai α = 0,025 dan v = 12-2-1 = 9. Maka diperoleh nilai $t_{(0,025;\ 9)}$ adalah (2,262). Dapat diketahui bahwa $t_{hitung}$ (-0,278) < $t_{tabel}$ (2,262) dan $t_{hitung}$ bertanda negatif maka $H_o$ ditolak dan $H_1$ diterima. Jadi berdasarkan pada hasil pengujian dengan tingkat kepercayaan 95% disimpulkan bahwa *Earnings per share* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

## ❖ Pengaruh *Return on equity* (ROE) Terhadap Harga Saham (*Stock price*)

Coefficients[a]

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -18515,368 | 3781,332 | | -4,897 | ,001 |
| | Earnings Per Share | -,092 | ,330 | -,039 | -,278 | ,787 |
| | Return On Equity | 346,965 | 54,271 | ,903 | 6,393 | ,000 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

$H_0 : \rho_{yx1} = 0$, *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap Harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk.
$H_1 : \rho_{yx1} \neq 0$, *Return on equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

Jadi diperoleh nilai statistik uji $t_{hitung}$ (6,393) dan nilai dari $t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi = 0,05. Dimana α adalah 0,05/2 dan v = n-k-1. Nilai α = 0,025 dan v = 12-2-1 = 9. Maka diperoleh nilai $t_{(0,025;\ 9)}$ adalah (2,262). Dapat diketahui bahwa $t_{hitung}$ (6,393) > $t_{tabel}$ (2,262) dan $t_{hitung}$ bertanda positif maka $H_o$ ditolak dan $H_1$ diterima. Jadi berdasarkan pada hasil pengujian dengan tingkat kepercayaan 95% disimpulkan bahwa *Return on equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (*Stock price*) pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

## Koefisien Jalur, Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung,Pengaruh Total dan Pengaruh Bersama *Earning Per Share* ($X_1$) dan *Return On Equity* ($X_2$) mempengaruhi secara signifikan terhadap Harga Saham (Y)

| Variabel | Koefisien Jalur | Tidak Langsung | | Pengaruh | | Pengaruh Bersama ($R^2_{yx1x2}$) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Langsung | Total | |
| $X_1$ | -0,039 | - | - | -0,039 | 0,2% | - |
| $X_1$ | -0,039 | -0,350 | 0,903 | - | 1,2% | |
| $X_2$ | 0,903 | - | - | 0,903 | 81,5% | - |
| $X_2$ | 0,903 | -0,350 | -0,039 | | 1,2% | |
| ε | 0,158 | | | 0,158 | 15,8% | - |
| $X_1$ ,$X_2$ | - | | | - | - | 0,842 = 84,2% |

# Kesimpulan

1. Perkembangan *Earnings per share* (EPS) pada PT. Unilever Indonesia Tbk dari tahun 1999 sampai tahun 2010 mengalami fluktuasi. Adapun *Earnings per share* (EPS) yang tertinggi pada PT. Unilever Indonesia Tbk sebesar 26,67% yaitu pada tahun 2009 dan tahun 2008, sedangkan *Earnings per share* (EPS) terendah sebesar 86,74% yaitu pada tahun 2003. *Earnings per share* (EPS) PT. Unilever Indonesia Tbk cenderung mengalami kenaikan. karena mampu memberikan inovasi-inovasi terbaru yang sesuai dengan keinginan pasar, yang mengakibatkan terus menaiknya laba bersih perusahaan.
2. Perkembangan *Return on equity* (ROE) pada PT. Unilever Indonesia Tbk dari tahun 1999 sampai tahun 2010 mengalami fluktuasi. *Return on equity* (ROE) PT. Unilever Indonesia Tbk tertinggi sebesar 27,75% yaitu pada tahun 2003, sedangkan *Return on equity* (ROE) terendah PT. Unilever Indonesia Tbk sebesar 2,62% yaitu pada tahun 2000. *Return on equity* (ROE) PT. Unilever Indonesia Tbk cenderung mengalami kenaikan, kenaikan tersebut disebabkan persentase kenaikan laba bersih lebih besar dibandingkan persentase kenaikan ekuitas biasa, sehingga meraup pendapatan yang tinggi dan mampu menyaingi pesaingnya.
3. Perkembangan Harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk dari tahun 1999 sampai tahun 2010 mengalami Kenaikan. Harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk tertitnggi yaitu sebesar 493,113% yaitu pada tahun 2003, sedangkan Harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk terendah yaitu sebesar 9,46% yaitu pada tahun 2008. Rata-rata Harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk pada periode tahun 1999 sampai tahun 2010 yaitu sebesar 76,97%. Harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk cenderung meningkat setiap tahunnya, hal ini dikarenakan laba bersih sebagai salah satu indikator kinerja perusahaan cenderung mengalami perubahan, sehingga reputasi perusahaan Unilever dimata investor meningkat. Hal tersebut berdampak pada menaiknya minat membeli dari para calon investor dan mengakibatkan naiknya harga saham perusahaan Unilever dipasar saham

4. *Earning Per Share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.
5. Hasil analisis pengaruh *Earning Per Share* ($X_1$) dan *Return On Equity* ($X_2$) berkontribusi secara signifikan terhadap Harga Saham (Y) secara simultan sebesar 84,2%. Sisanya yaitu sebesar 15,8% Merupakan pengaruh yang datang dari faktor-faktor lain. Misalnya, *Return On Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) dan lain-lain. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan "*Earning Per Share* dan *Return On Equity* berkontribusi secara simultan dan signifikan terhadap Harga Saham" dapat diterima. Analisis pengaruh *Earning Per Share* ($X_1$) yang diukur oleh Harga Saham (Y) memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya Harga Saham. Dengan demikian tinggi rendahnya Harga Saham dijelaskan oleh *Earning Per Share*. Besarnya kontribusi *Earning Per Share* yang secara langsung berkontribusi terhadap Harga Saham adalah 0,2%. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan "*Earning Per Share* berkontribusi secara signifikan terhadap Harga Saham" dapat diterima. Analisis pengaruh *Return On Equity* ($X_2$) yang diukur oleh Harga Saham (Y) memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya Harga Saham. Dengan demikian tinggi rendahnya Harga Saham dijelaskan oleh *Return On Equity*. Besarnya kontribusi *Return On Equity* yang secara langsung berkontribusi terhadap Harga Saham adalah 81,5%. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan "*Return On Equity* berkontribusi secara signifikan terhadap Harga Saham" dapat diterima.

# Saran

1. Nilai EPS dapat ditingkatkan dengan meningkatkan laba bersih perusahaan. Ataupun bila laba bersih tetap, dapat disiasati dengan menurunkan jumlah saham yang beredar. Nilai EPS akan meningkat apabila presentase kenaikan laba bersih lebih besar daripada presentase perubahan jumlah lembar saham.
2. Perusahaan sebaiknya meningkatkan ROE dengan melakukan beberapa cara yaitu dengan penggunaan hutang untuk membeli aset. Bunga dapat menjadi pengurang pajak sehingga penggunaan hutang akan mengurangi kewajiban pajak dan menyisakan laba operasi yang lebih besar, sehingga meningkatkan nilai ROE.
3. Untuk meningkatkan harga saham, perusahaan diharapkan menjaga kinerja perusahaan, meningkatkan profesionalisme manejemen dalam mengelola perusahaan sehingga investor akan cenderung meningkatkan kepercayaannya kepada perusahaan jika kinerja manajemennya baik.
4. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari EPS dan ROE, sementara untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan tidak hanya EPS dan ROE tapi masih ada rasio profitabilitas lainnya seperti *Return On Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA). Maka dari itu penulis menyarankan agar kinerja keuangan tidak hanya diukur menggunakan ROE dan EPS, tetapi dengan rasio profitabilitas lainnya agar menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat.
5. Bagi penelitian berikutnya diharapkan menggunakan beberapa jenis perusahaan sebagai sampel penelitian, sehingga dapat membandingkannya dengan perusahaan yang sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia..


Terima Kasih